LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Minggu, 27 Februari 2022

1. [HOAKS] Hasil Alat Tes Covid-19 Sudah Diketahui dengan Sinar *Ultraviolet*

Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video yang menampilkan tiga alat tes Covid-19 yang berfungsi menunjukkan garis seseorang positif atau negatif Covid-19, pada bagian indikator hasil tersebut disinari dengan sinar *ultraviolet* (UV). Kemudian muncul garis pada indikator. Video tersebut kemudian dilengkapi dengan narasi yang mengklaim bahwa hasil alat tes Covid-19 dapat diketahui dengan sinar *ultraviolet*.

Dilansir dari liputan6.com, klaim video hasil alat tes Covid-19 bisa diketahui dengan sinar *ultraviolet* tidak benar. Sebab strip reaktif memiliki protein tertentu yang teradsorpsi di zona C dan zona T yang diperlukan untuk pengembangan pengujian dan pengembangan warna. Partikel-partikel tersebut menyerap sinar *ultraviolet*. Sehingga normal apabila melihat garis-garis di bawah sinar *ultraviolet* tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4895237/cek-fakta-tidak-benar-hasil-alat-tes-covid-19-sudah-diketahui-dengan-sinar-ultraviolet

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Minggu, 27 Februari 2022

2. [DISINFORMASI] Tes Antigen Covid-19 Tidak Akurat karena Hanya Mendeteksi Tingkat Antibodi

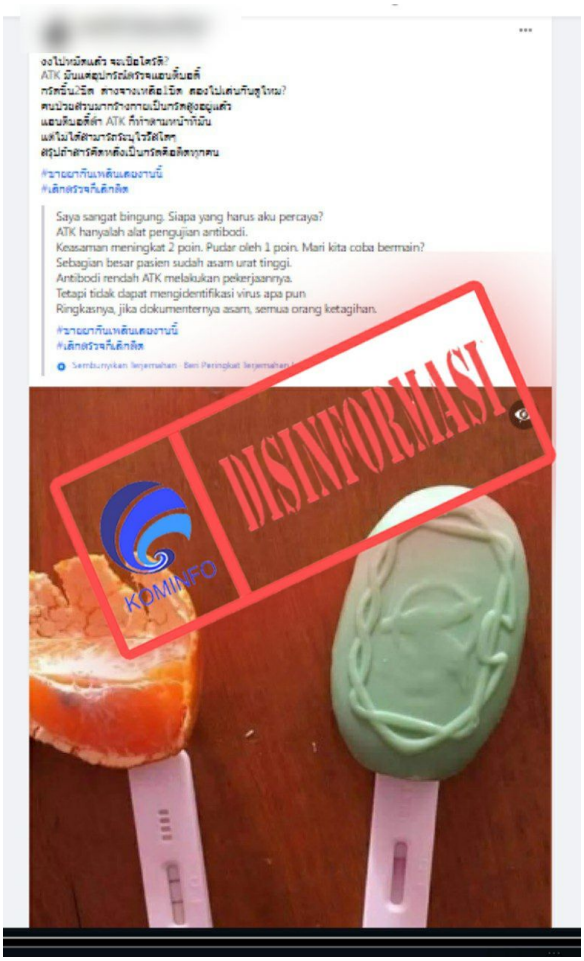

Penjelasan :

Beredar postingan berbahasa Thailand yang mengklaim tes antigen Covid-19 tidak dapat diandalkan alias tidak akurat karena hanya mendeteksi tingkat antibodi seseorang. Unggahan itu disertai foto jeruk yang menunjukkan hasil tes antigen positif dan sabun yang menunjukkan hasil negatif.

Dilansir dari Agence France-Presse (AFP), Dr. Thiravat Hemachudha, Kepala Pusat Ilmu Kesehatan Penyakit Menular Universitas Chulalongkorn, mengatakan unggahan tersebut merupakan penyalahgunaan alat tes antigen yang menunjukkan hasil yang salah. Thiravat mengatakan alat tes antigen mendeteksi sampel protein dari virus (Covid-19) dan tidak mendeteksi antibodi atau kadar asam/basa. Di sisi lain, Dr. Kajornsak Kaewcharat, Wakil Direktur Jenderal Departemen Pengendalian Penyakit Thailand mengatakan alat tes antigen sangat berguna sebagai tes awal untuk Covid-19, jika hasilnya positif maka dilanjutkan tes RT-PCR untuk mengonfirmasi hasilnya. Departemen Pengendalian Penyakit Thailand juga telah menjelaskan bahwa tes antigen harus dilakukan sesuai dengan instruksi yang ketat untuk memastikan keakuratannya, termasuk menambahkan cairan penyangga ke dalam perangkat pengujian sebelum menambahkan sampel yang diambil dari hidung atau tenggorokan pasien.

Disinformasi

Link Counter:

- https://factcheck.afp.com/doc.afp.com.323L6ZG